

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI JERUK SIAM (*Citrus nobilis lour*)
DI DESA KUOK KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR**

Herdian Eka Saputra^{*}, Ermi Tety^{} dan Eliza^{**}**

Abstract

The purpose of this research was to determine the use of cost, income, and the level of efficiency value of siam orange farming in Kuok village, Kuok sub-district, Kampar district. Sampling method used purposive sampling method which that to criticize based on land area and age of plant. Methods of data collection is done by observation, interview and documentation. The data analysis technique used to calculate the income and the level of efficiency value of siam orange farming using R/C Ratio analysis tool. The results showed the total cost, income and profits of the siam orange farming and rice income. Total cost production of siam orange is IDR 474.558.333,33/year with average cost production each respondent is IDR 23.727.916,67/0.58ha/year. Total income of siam orange is IDR 1.082.510.000,00/year with average income each respondent is IDR 54.125.500,00/0.58ha/year. The value of R/C Ratio from siam orange farming is 2,28 so that farming is capable to cultivate.

Key words : Cost, Revenue, R/C Ratio, farming, siam orange

* *Herdian Eka Saputra* adalah Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau, Pekanbaru

** *Ermi Tety dan Eliza* adalah Staf Pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau, Pekanbaru

I. PENDAHULUAN

Sektor pertanian tidak hanya sebagai penyedia kebutuhan pangan bagi penduduknya, pertanian juga merupakan sumber penghidupan masyarakat Indonesia yaitu sekitar 50% penduduk Indonesia bermata pencarian di sektor ini. Pertanian juga merupakan sumber pendapatan ekspor (devisa) serta pendorong dan penarik bagi tumbuhnya sektor-sektor ekonomi lainnya (Nainggolan, K, 2005).

Usahatani jeruk siam di Provinsi Riau yang paling terkenal adalah jeruk siam asal Kampar. Masyarakat menyebutnya sebagai jeruk siam Kampar karena dibudidayakan di Kabupaten Kampar. Jeruk siam asal Kampar memiliki rasa yang manis dan harum sehingga diminati oleh masyarakat Riau dan memiliki kulit buah yang tipis sehingga menjadi ciri khas yang membedakannya dari jenis jeruk manis yang lainnya.

Kabupaten Kampar memberikan kontribusi jeruk siam yang besar terhadap Provinsi Riau pada tahun 2014 yaitu sebesar 2,168 ton dibanding dengan daerah tingkat II lainnya. Dengan demikian Kabupaten Kampar menempati peringkat pertama dalam produksi buah jeruk siam untuk Provinsi Riau. Kabupaten Kampar sebagai sentra produksi jeruk, dengan hampir semua daerah kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Kampar menanam jeruk (Dinas Pertanian Kabupaten Kampar 2014).

Pada tahun 2016 Kecamatan Kuok memiliki luas lahan pertanian khususnya tanaman buah-buahan dengan luas 543,4 Ha yang tersebar di delapan desa di Kecamatan Kuok, komoditas unggulan yang diusahakan petani ialah tanaman jeruk siam dengan luas lahan tanaman jeruk di Kecamatan Kuok 231,5 Ha dan Desa Kuok menjadi desa yang paling banyak membudidayakan tanaman jeruk siam sebesar 90,25 ha.

Jeruk siam kuok pernah menjadi sentral penghasil jeruk nasional dan ekspor keluar negeri, jeruk siam kuok juga merupakan salah satu ikon Kabupaten Kampar. Kebutuhan akan buah jeruk di Kabupaten Kampar dipenuhi oleh jeruk siam sebesar 60%. Di Provinsi Riau, jeruk yang terkenal adalah jeruk siam Kampar yang memiliki sifat unggul seperti kulit tipis, permukaan halus, licin, mengkilat, rasa yang manis. Memang sebelumnya jeruk siam di kabupaten Kampar mengalami penyusutan produktivitas akibat terserangnya penyakit CVPD, namun pemerintah Kabupaten Kampar mulai menggalakkan berbagai macam program untuk kembali meningkatkan produktivitas jeruk siam yang merupakan ikon daerah tersebut salah satunya program pengembangan jeruk manis yang dilakukan di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Dengan memberikan berbagai macam bantuan mulai dari bibit, pupuk bahkan penyediaan lahan.

Tujuan penelitian ini meliputi : Menganalisis biaya yang digunakan dalam usahatani jeruk siam di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, Menganalisis tingkat pendapatan dan efisiensi usahatani jeruk siam yang berada di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada usahatani jeruk siam di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2016 – Agustus 2017 dengan tahapan usulan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data hingga pelaporan hasil penelitian.

2.2 Metode Pengambilan Sampel dan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian Metode penelitian menggunakan metode survei, teknik yang digunakan dalam penentuan jumlah pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria luas lahan dan umur tanaman 3 – 4 tahun. Sehingga didapat

jumlah petani sampel 20 petani. Petani yang melakukan kegiatan usahatani jeruk siam di Desa Kuok ini berjumlah 110 orang petani

2.3 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Total Biaya Sudarsono (2008), total biaya dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Biaya Total (Rp)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel(Rp)

2. Untuk menghitung pendapatan kotor pada analisis pendapatan petani jeruk siam digunakan rumus (Soekartawi,2005) :

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana :

TR = Pendapatan Kotor Petani Jeruk Siam (Rp/tahun)

Y = Jumlah Produksi jeruk siam (Kg/Tahun)

Py = Harga jeruk siam (Rp/tahun)

3. Untuk menghitung pendapatan bersih petani jeruk siam digunakan rumus (Soekartawi,2005) :

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = Y \cdot Py - (TVC + TFC)$$

Dimana :

π = pendapatan bersih (Rp/tahun)

Y = jumlah produksi jeruk siam (Kg/Tahun)

Py = harga jeruk siam (Rp/Kg)

TVC = jumlah penggunaan biaya variable yang digunakan (Rp/tahun)

TFC = jumlah penggunaan biaya tetap yang digunakan (Rp/tahun)

4. Untuk menghitung penyusutan peralatan digunakan rumus :

$$NP = \frac{NB-NS}{UE}$$

Dimana :

NP = Nilai penyusutan (Rp/Tahun) dan (Rp/unit)

NB = Nilai beli alat (Rp/unit)

NS = Nilai sisa (Rp/Tahun) dan (Rp/unit)

UE = Umur ekonomi aset (Tahun)

5. Efisiensi adalah Perbandingan antara penerimaan dan biaya di mana penerimaan lebih besar dibandingkan dengan total biaya. Menurut **Hernanto (2003)**, untuk mengetahui R/C ratio yang diperoleh petani jeruk siam di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar adalah :

$$R/C \text{ ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

R/C ratio = Perbandingan antara penerimaan dan biaya

TR = Total Penerimaan/Total Revenue (Rp/tahun)

TC = Biaya Total/Total Cost (Rp/tahun)

Keputusan:

R/C ratio > 1 Berarti usaha yang dilakukan secara layak atau menguntungkan. R/C ratio < 1 Berarti usaha yang dilakukan secara tidak layak atau tidak menguntungkan. R/C ratio = 1 Berarti usaha mengalami titik impas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Biaya produksi usahatani jeruk siam

Tabel 1 menunjukkan rata – rata penggunaan biaya variabel yang di keluarkan petani responden selama 1 tahun dalam usahatani jeruk siam sebesar Rp14.854.825,00/0.58ha/tahun.

Penggunaan biaya terbesar yang di keluarkan petani responden terletak pada biaya penggunaan biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK) sebesar Rp.8.246.000,00 /0.58ha/tahun karna sebagian besar petani di Desa Kuok masih mempergunakan tenaga kerja luar keluarga untuk mengerjakan perawatan jeruk siam ini, dan penggunaan biaya terendah yang di keluarkan petani ialah biaya penggunaan denchis sebesar Rp.105.825,00 /0.58ha/tahun

Tabel 1. Rata – rata biaya variabel usahatani jeruk siam di Desa Kuok Kabupaten Kampar

Keterangan	Jumlah (Kg/L)	Harga (Rp)	Rataan Biaya (Rp/0.58ha/Thn)
Pupuk			
a. P. Kandang	4.912,50	1.080,00	5.305.500,00
b. Urea	196,50	4.500,00	884.250,00
Pestisida			
a. Round up	4,48	70.000,00	313.250,00
b. Decis	0,31	340.000,00	105.825,00
Biaya TKLK	99,80	82.625,25	8.246.000,00
Total Rataan Biaya Variabel Usaha (TVC)			14.854.825,00

Tabel 2. Rata – rata biaya tetap usahatani jeruk siam di Desa Kuok Kecamatan kuok Kabupaten kampar

Keterangan	Jumlah (Unit)	Rataan Biaya (Rp/0.58ha/Thn)
Penyusutan peralatan pertanian		
a. Parang	1,85	14.800,00
b. Cangkul	1,85	14.520,00
c. Handsprayer	1,40	67.200,00
d. Gunting	2,20	44.000,00
e. Ember	2,40	23.000,00
f. Keranjang	0,75	64.666,67
Biaya TKDK	89,70	7.368.000,00
Biaya Investasi		1.276.905,00
Total Rataan Biaya Tetap Usaha (TFC)		8.873.091,67

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata – rata penggunaan biaya tetap dalam yang harus di keluarkan petani dalam usahatani jeruk siam di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dengan luas lahan 0,58ha sebesar Rp.8.873.091,67 /0.58ha/tahun

Tabel 3. Rata – rata total biaya produksi usahatani jeruk siam di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Keterangan	Total (Rp/0.58ha/tahun)
Biaya Variabel	14.854.825,00
Biaya Tetap	8.873.091,67
Total Biaya Produksi	23.727.916,67

Tabel 3 menunjukkan penggunaan biaya produksi usahatani jeruk siam sebesar Rp. 23.727.916,67/0.58ha/tahun. Dengan biaya variabel yang digunakan dalam usahatani jeruk siam sebesar Rp.14.854.825,00 /0.58ha/tahun dan total biaya tetap sebesar Rp.8.873.091,67 /0.58ha/tahun.

Tabel 4. Rata – rata penerimaan usahatani jeruk siam di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Panen	Harga (Rp)	Hasil Produksi (Kg)	Total penerimaan (Rp/lg/Thn)
Panen 1	13.000,00	1370,00	17.810.000,00
Panen 2	13.000,00	1402,45	18.231.850,00
Panen 3	13.000,00	1391,05	18.083.650,00
Total	13.000,00	4163,50	54.125.500,00

Tabel 4 menunjukkan bahwa penerimaan dari hasil penjualan jeruk siam tetap stabil pada setiap panennya, karna perawatan yang dilakukan oleh petani di Desa Kuok tersebut sangat baik dan mengikuti anjuran dari dinas pertanian disana sehingga hasil produksi yang didapat sangat memuaskan, rata – rata hasil penerimaan petani responden panen 1 sebesar Rp17.810.000,00/0.58ha/tahun, panen 2 sebesar Rp18.231.850,00/0.58ha/tahun, dan panen 3 sebesar Rp18.083.650/0.58ha/tahun. Dengan rata – rata harga jeruk siam di Desa Kuok Rp13.000,00/kg dan total penerimaan yang diperoleh petani dari hasil jeruk siam ini sebesar Rp54.125.500 /0.58ha/tahun

3.2 Tingkat efisiensi usahatani

Tingkat Efisiensi Usaha Tani Jeruk Siam Untuk mengetahui apakah usaha tani jeruk siam di desa Padang Pangrapat kecamatan Tanah Grogot kabupaten Paser Layak atau tidak Layak diketahui dengan R/C ratio, yaitu membagi total penerimaan (TR) dengan total biaya (TC)

$$R/C \text{ ratio} = \frac{TR}{TC} = \frac{54.125.500,00}{23.727.916,67} = 2,28$$

Dari hasil perhitungan menunjukan R/C ratio sebesar 2,28 berdasarkan kaidah efisien usaha jeruk siam dikatakan efisien karna memiliki nilai rasio penerimaan atas biaya yang lebih dari satu (R/C ratio > 1) atau setiap 1 unit biaya yang dikeluarkan menghasilkan penerimaan sebesar 2,28 sehingga kegiatan usaha tani jeruk siam efisien/layak karna memberikan penerimaan lebih besar dari pada pengeluaran.

3.3 Permasalahan

Permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian adalah pemberantasan hama pianggang. Hama pianggang tersebut tahan akan insektisida sehingga petani jeruk siam di Desa kuok kewalahan dalam menanganinya dan juga msih belum ada penanganan yang efektif mengenai hama pianggang ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Penggunaan biaya produksi untuk usahatani jeruk siam di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebesar Rp. 23.727.916,67/0.58ha/tahun, dengan rincian biaya variabel sebesar Rp. 14.854.825,00/0.58ha/tahun, dan biaya tetap sebesar Rp. 8.873.091,67/0.58ha/tahun.
2. Rataan penerimaan yang diterima petani di Desa kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar untuk usahatani jeruk siam dalam periode 1 tahun sebesar Rp. 54.125.500,00/0.58ha/tahun dengan rata-rata penggunaan biaya produksi sebesar Rp. 23.727.916,67/0.58ha/tahun sehingga rata-rata keuntungan yang diperoleh petani sebesar Rp. 30.397.583,33/0.58ha/tahun. Untuk rata-rata efisiensi usahatani jeruk siam di Desa Kuok kecamatan Kuok Kabupaten kampar di peroleh nilai Rataan RCR sebesar 2,28 yang berarti setiap Rp. 1 yang dikeluarkan menghasilkan Penerimaan sebesar Rp. 2,28 sehingga usahatani yang dilakukan petani layak diusahakan.

Permasalahan yang terjadi pada usahatani jeruk siam di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar adalah permasalahan dalam hal hama dan penyakit yang menyerang tanaman jeruk siam. Hama yang menyerang ialah hama semut, pianggang dan ulat daun dan terlebih lagi permasalahan pemberantasan hama pianggang yang masih menggunakan cara manual dan belum ada penanganan yang efektif.

4.2 Saran

Pengendalian hama dan penyakit sebaiknya lebih diintensifkan lagi penanganannya agar hasil produksi usahatani jeruk siam maksimal, dan harapannya agar dinas pertanian kecamatan kuok dapat membantu permasalahan yang terjadi pada petani jeruk siam yang ada di Desa Kuok tersebut.

Dalam hal pemupukan sebaiknya juga ditambahkan penggunaan pupuk lain seperti NPK dan KCL untuk meningkatkan produksi jeruk siam yang ada di Desa Kuok Kecamatan Kabupaten Kampar, karena penggunaan jenis pupuk yang masih kurang dan tidak sesuai anjuran yang berlaku dalam hal usahatani jeruk siam ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 2002. **Pengantar ilmu ekonomi**, no. 1 (Ekonomi Mikro). BPFE, Yogyakarta
- Daniel, M. 2002. **Pengantar ekonomi pertanian**. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Pertanian Kabupaten Kampar 2014. Diakses 17 agustus 2016
- Gustiyana, H. 2004. **Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian**. Salemba empat: Jakarta.
- Hernanto, F. 2003. **Ilmu usaha tani**. Peneber swadaya. Jakarta. Diakses 18 agustus 2016
- Mubyarto. 2003. **Pengantar ekonomi pertanian**. LP3ES. Jakarta.
- Nainggolan, K. 2005. **Pertanian Kini dan Esok**. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Partadiredja, A. 2000. **Pengantar ekonomi**. BPFE. Jakarta.
- Winardi. 2004. **Aspek-aspek bauran pemasaran (Marketing mix)**. Mandar Maju. Bandung.